

**CONTRIBUTION OF MOTIVATION AND DISCIPLINE ON THE
EFFECTIVENESS OF E LEARNING ON BRIDAL MAKE UP BEAUTY
COURSE**

**KONTRIBUSI MOTIVASI DAN DISIPLIN TERHADAP EFEKTIVITAS
E LEARNING MATA KULIAH TATA RIAS PENGANTIN BARAT**

Hayatunnufus¹, Muharika Dewi²
Universitas Negeri Padang
Padang, Indonesia

Email: hayatunnufus@fpp.unp.ac.id, mkea2010@gmail.com

Submitted: 2021-06-14
Accepted: 2021-12-31

Published: 2022-01-03

DOI: 10.24036/jpk/vol13-iss02/904

URL: <http://jpk.ppj.unp.ac.id/index.php/jpk/article/view/904>

Abstract

The Covid 19 pandemic caused learning through e-learning to be carried out, this aims to limit student interaction in order to avoid the transmission of a dangerous outbreak. However, in the application of e learning, students of the Department of Make-up and Beauty, Faculty of Tourism and Hospitality, Universitas Negeri Padang experienced problems in the effectiveness of using e learning. This research was conducted by associative quantitative method with correlation and contribution data analysis. The independent variables are intrinsic and extrinsic motivation and learning discipline, while the dependent variable is the effectiveness of e learning outcomes. The sample is 33 students who are currently attending lectures and are registered in the Western Bridal Makeup course. The results showed that learning discipline contributed the highest, then intrinsic motivation and the smallest contribution was extrinsic motivation. Overall, all variables contributed 23.6%. The purpose of this study was to describe descriptively how intrinsic motivation, and extrinsic motivation and student discipline in attending e learning lectures, knowing how effective learning is and knowing the contribution of each independent variable to the effectiveness of western bridal makeup learning outcomes through e learning.

Keywords: Covid 19, E Learning, Beauty Make Up, Bridal

Abstrak

Pandemi Covid 19 menyebabkan pembelajaran melalui e learning harus dilakukan, hal ini bertujuan untuk membatasi interaksi mahasiswa agar terhindar dari penularan wabah yang berbahaya. Namun dalam penerapan e learning mahasiswa Jurusan Tata Rias dan Kecantikan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang mengalami masalah dalam efektivitas penggunaan e learning. Penelitian ini dilakukan dengan metode kuantitatif asosiatif dengan analisis data korelasi dan kontribusi. Variabel bebas



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2017 by author and Universitas Negeri Padang.

adalah motivasi intrinsik dan ekstrinsik serta disiplin belajar, sedangkan variabel terikat adalah efektivitas hasil belajar e learning. Sampel adalah mahasiswa yang sedang mengikuti perkuliahan berjumlah 33 orang dan terdaftar pada mata kuliah Tata Rias Pengantin Barat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa disiplin belajar berkontribusi paling tinggi, kemudian motivasi intrinsik dan paling kecil adalah kontribusi motivasi ekstrinsik. Secara keseluruhan semua variabel berkontribusi sebesar 23,6%. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui secara deskriptif bagaimana motivasi intrinsik, dan motivasi ekstrinsik serta disiplin mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan e learning, mengetahui bagaimana efektivitas pembelajaran serta mengetahui kontribusi masing-masing variabel bebas pada efektivitas hasil belajar tata rias pengantin barat melalui e learning.

Kata kunci: Covid 19, E Learning, Tata Rias, Pengantin barat

Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu sektor yang paling berdampak karena adanya pandemic COVID 19. Pembatasan wilayah dan pembatasan sosial antar manusia yang diduga menjadi indikator utama dalam memberantas virus ini diupayakan dengan tindakan memberlakukan pembelajaran dalam jaringan (*daring*) di hampir seluruh tingkatan pendidikan (Hadiwardoyo, 2020). Tak terkecuali di Indonesia, perguruan tinggi menjadi pelaksana dan pelopor utama pembelajaran jarak jauh melalui media internet dan difasilitasi oleh media pembelajaran berbasis online. Salah satu model pembelajaran yang akhirnya menjadi andalan pada masa pandemi ini adalah menggunakan model pembelajaran elektronik atau dikenal dengan model belajar *e learning* (Favale et al., 2020).

Universitas Negeri Padang sebagai salah satu perguruan tinggi negeri (PTN) dibawah kementerian pendidikan dan kebudayaan ikut serta mematuhi himbuan pemerintah dalam melaksanakan pembelajaran *daring*. Kemudahan yang dirasakan mahasiswa dalam melaksanakan pembelajaran dengan model *e learning* ini dibantu dengan penerapan yang sistematis dan terencana. Setelah model belajar ini diujicobakan selama satu semester, akhirnya pada semester kedua masa pandemic COVID 19 yakni pada semester genap tahun ajaran 2020-2021 model ini telah mengalami banyak kemajuan untuk diterapkan pada mahasiswa. Meskipun kasus-kasus masih tetap ditemui dalam pembelajaran *daring* ini, seperti lemahnya kemampuan mahasiswa dalam menggunakan media, keluhan mahasiswa akan kemampuan dosen dalam menggunakan media *daring*, dan permasalahan bahan ajar yang tidak terbaru berbentuk *daring*, serta masalah adalah persoalan fasilitas jaringan pada domisili mahasiswa (Alqudah et al., 2020).

Permasalahan tersebut juga menjadi catatan pembelajaran pada mata kuliah Tata Rias Pengantin Barat di Jurusan Tata Rias dan Kecantikan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang. Mata kuliah yang memiliki tujuan untuk menjadikan mahasiswa profesional dan mampu mengembangkan karir dalam bidang kecantikan khususnya rias wajah pengantin internasional ini dilaksanakan selama satu semester dengan model belajar *daring* berbentuk website *e learning* yang dimiliki Universitas Negeri Padang. Selama satu semester mahasiswa telah melaksanakan perkuliahan teori dan praktek. Kegiatan belajar yang difasilitasi dengan menggunakan bahan ajar dan video pembelajaran telah dilakukan untuk memudahkan mahasiswa dalam mendapatkan pengetahuan tentang kompetensi ini. Fenomena masalah rendahnya tanggungjawab mahasiswa dalam menyelesaikan tugas kuliah ditemui pada saat minggu dan pertemuan ke empat. Mahasiswa yang ditugaskan melakukan praktek mulai mengalami hambatan, terbukti dengan dari 33 orang mahasiswa yang mengikuti

perkuliahan ini hanya 4 orang (12 %) yang melaksanakan pelaporan tugas tepat waktu. Sistem mencatat bahwa mahasiswa kemudian tidak melaksanakan praktek di beberapa pertemuan, kemudian hampir sebagian besar mahasiswa melakukan *upload* tugas melebihi dari waktu pengumpulan tugas.

Masalah disiplin ini kemudian menjadi pertanyaan serius bagi peneliti, apakah mahasiswa memiliki disiplin belajar yang bermasalah dalam kebiasaan mereka sehari-hari, atau hanya memiliki masalah disiplin dalam pembelajaran *daring* saja. Pertanyaan penelitian ini kemudian berkembang pada rumusan apakah terdapat motivasi yang kuat bagi mahasiswa dalam melaksanakan tugasnya sebagai mahasiswa, apakah motivasi dari dalam diri atau dari luar diri yang sekiranya mempengaruhi disiplin mahasiswa dalam belajar. Disiplin merupakan variable yang mempengaruhi keberhasilan dalam belajar (Sulfemi, 2018), bahkan kebiasaan disiplin yang dilatihkan akan mempengaruhi bagaimana seseorang akan bekerja nantinya dan bagaimana produktivitas kerja yang ditunjukkannya (Siswadi, 2017). Demikian pula motivasi yang secara teori mempengaruhi hasil belajar, motivasi berkorelasi dengan hasil belajar, karena tingkah laku yang ditunjukkan setiap individu pada dasarnya diarahkan untuk memenuhi kebutuhannya atau untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan (Emda, 2018). Pada satu penelitian dikatakan bahwa model pembelajaran *e learning* dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan motivasi dan efektivitas belajar menurut keragaman siswa dan orang tua sehingga menumbuhkan semangat siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan dan mampu mendorong siswa untuk mencapai hasil belajar yang lebih tinggi (Priambodo, 2013).

Rumusan utama yang perlu dijawab didalam penelitian ini adalah seberapa efektif model pembelajaran *daring* ini, bagaimana persepsi mahasiswa sebagai pengguna model belajar terhadap model pembelajaran *daring* mata kuliah Tata Rias Pengantin Barat. Permasalahan penting yang menjadi latar dalam penelitian ini adalah masalah keluhan mahasiswa, rasa kebosanan mahasiswa, suasana belajar yang dirasa tidak mendukung bagi mahasiswa dan tingkat tekanan (stress) mahasiswa karena cara belajar yang tidak fleksibel untuk melaksanakan perkuliahan praktek. Persoalan-persoalan ini patut diteliti dan diketahui melalui suatu studi yang sekiranya dapat menjadi rekomendasi dalam menetapkan kebijakan selanjutnya dalam pembelajaran *daring* khususnya pada mata kuliah tata rias pengantin barat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas model belajar *daring* pada masa pandemic COVID 19 dengan mengetahui kontribusi motivasi intrinsik dan ekstrinsik, serta disiplin mahasiswa dalam belajar menggunakan *e learning*.

Metode

Penelitian ini dilakukan dengan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan penelitian asosiatif untuk mengetahui keterkaitan satu variable dengan variabel lainnya (Ambiyar & Dewi, 2019). Variabel dalam penelitian ini adalah Efektivitas belajar *daring* menggunakan *e learning* sebagai variabel terikat, sedangkan variabel motivasi dan disiplin belajar berperan sebagai variabel bebas. Penjarangan data dilakukan menggunakan instrumen kuesioner, sampel merupakan seluruh mahasiswa yang pada semester gebab 2020-2021 terdaftar sebagai mahasiswa yang mengikuti seksi pada mata kuliah Tata Rias Pengantin Barat pada Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang. Analisis data menggunakan deskriptif persentase untuk menggambarkan secara kualitatif makna dan peran angka hasil penelitian, analisis korelasional dan analisis kontribusi dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara efektivitas dengan motivasi belajar dan disiplin belajar. Rumus yang digunakan adalah



pearson correlation product moment dan dilanjutkan dengan perhitungan persentase kuadrat skor korelasi untuk mengetahui nilai kontribusi yang diperoleh.

Hasil dan Pembahasan

Motivasi Intrinsik dan Ekstrinsik

Penilaian motivasi belajar dalam penelitian ini dijadikan dua variabel. Indikator berdasarkan teori-teori motivasi intrinsik yakni hasrat dan keinginan berprestasi, kebutuhan dalam belajar serta harapan dan cita-cita masa depan, sedangkan motivasi ekstrinsik memiliki sub indikator dukungan lingkungan keluarga dan lingkungan kampus. Berdasarkan hasil penelitian dikemukakan persentase skor masing-masing indikator tertuang pada Tabel 1 berikut:

Tabel 1. Motivasi Belajar

Variabel	Sub Indikator	N	Skor	%
Intrinsik	1. Keinginan berprestasi	33	428	86,5
	2. Kebutuhan untuk belajar	33	425	87,1
	3. Harapan dan cita-cita	33	431	85,9
Rata-rata				86,5
Ekstrinsik	1. Dukungan keluarga	33	368	74,3
	2. Dukungan kampus	33	301	60,8
Rata-rata				67,6
Total		33	1953	78,9

Hasil penelitian yang dikemukakan pada Tabel 1 menunjukkan data bahwa secara intrinsik mahasiswa memiliki motivasi yang tinggi, rata-rata skor adalah 86,5%, motivasi intrinsik adalah motivasi yang muncul dari dalam diri seseorang. Motivasi ini mempengaruhi produktivitas seseorang dalam melaksanakan kegiatan, termasuk aktivitas belajar (Dewi et al., 2020). Motivasi saat belajar dapat muncul karena adanya tantangan masa depan dan keterkaitan apa yang dipelajari dengan tujuan dan cita-cita masa depan (Eliza et al., 2029). Keterkaitan masa depan dengan apa yang dipelajari menjadi motivasi sukses seorang, kaitan juga bermakna dengan adanya keinginan menjadi wirausaha dengan *mind set* berkembang. Mahasiswa jurusan Tata Rias dan Kecantikan memiliki motivasi intrinsik yang tinggi, meskipun data menunjukkan motivasi yang berasal dari luar diri (ekstrinsik) memiliki skor yang cenderung rendah.

Disiplin Belajar e Learning

Disiplin belajar mata kuliah Tata Rias Pengantin Barat menggunakan model *e learning* diteliti dengan menguraikan pernyataan-pernyataan terkait dengan perilaku kepatuhan mahasiswa dalam melaksanakan pembelajaran melalui daring. Tabel 2 menjelaskan data mengenai disiplin belajar:

Tabel 2. Disiplin Belajar *e Learning*

Perilaku Disiplin	N	Skor	%
Persiapan belajar e learning	33	137	83,0
Waktu menyelesaikan aktivitas e learning	33	123	74,5
Ketepatan waktu mengumpulkan tugas	33	100	60,6
Tidak membolos saat kuliah e learning	33	76	54,9
Menggunakan perlengkapan praktek	33	151	91,5
Kesadaran dengan senang mengerjakan tugas	33	148	89,7
Total		445	74,2

Hasil penelitian yang dikemukakan pada Tabel 2 menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki disiplin yang relatif rendah. Data menyatakan bahwa terdapat perilaku bolos dalam perkuliahan dengan sengaja, memiliki perilaku yang rendah pada ketepatan waktu dalam mengumpulkan tugas dan menyesuaikan waktu dalam menyelesaikan kegiatan kuliah dengan *e learning*. Sedangkan skor rata-rata disiplin pada persiapan belajar dan kesadaran mengerjakan tugas berkategori disiplin tinggi pada kesadaran dengan senang hati mengerjakan tugas. Data memiliki skor rata-rata 74,2% berkategori sedang. Disiplin belajar yang memiliki keterkaitan erat dengan keberhasilan belajar pada dasarnya bukan suatu hal yang dapat diabaikan dalam belajar. Temuan dalam penelitian ini menyatakan bahwa mahasiswa memiliki disiplin belajar yang masih perlu diperbaiki agar dapat berkategori disiplin tinggi untuk meningkatkan kualitas dan hasil belajar. Sesuai dengan hasil penelitian mengenai disiplin bahwa tujuan berperilaku disiplin adalah untuk (1) memberi dukungan bagi terciptanya perilaku yang tidak menyimpang, (2) mendorong siswa melakukan yang baik dan benar, (3) membantu siswa memahami dan menyesuaikan diri dengan tuntutan lingkungannya dan menjauhi melakukan hal-hal yang dilarang oleh sekolah, dan (4) siswa belajar hidup dengan kebiasaan-kebiasaan yang baik dan bermanfaat baginya serta lingkungannya (Sri, 2017). Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti lainnya mengemukakan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara variabel disiplin ibadah shalat dengan hasil belajar mata pelajaran PAI. Hal ini membuktikan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah faktor disiplin ibadah shalat walaupun faktor lain lain yang mempengaruhinya (Sulfemi, 2018). Disiplin adalah suatu kebiasaan dapat mempengaruhi budaya hidup seseorang untuk itu perlu bimbingan pribadi dalam membudayakan disiplin dilingkungan pendidikan (Sri, 2017). Demikian pula hasil penelitian ini menemukan fakta bahwa dengan disiplin belajar yang masih cenderung sedang maka dapat diduga proses belajar dan hasil belajar tidak tercapai dengan maksimal melalui efektivitas belajar.

Efektivitas Belajar e Learning

Efektivitas merupakan satu capaian berhasilnya menerapkan satu model belajar. Model belajar menggunakan *e learning* pada mata kuliah Tata Rias Pengantin Barat diteliti dengan menguraikan pernyataan-pernyataan terkait dengan bagaimana mahasiswa memiliki persepsi tentang proses belajar. Efektifitas adalah suatu kondisi tercapainya kemudahan dan proses yang maksimal dalam belajar (M Dewi et al., 2021). Tabel 2 menjelaskan data mengenai disiplin belajar:

Tabel 2. Efektivitas e Learning

Efektivitas E Learning	N	Skor	%
Merasakan e learning adalah cara belajar yang tepat	33	140	84,8
Mengakui kemampuan yang lebih baik setelah belajar melalui e learning	33	108	65,5
Mencapai kemampuan yang diharapkan setelah mengikuti kuliah melalui elearning	33	107	64, 8
Menjadi percaya diri melakukan rias pengantin barat setelah belajar dengan e learning	33	105	63, 6
Memiliki keyakinan e learning dapat menjadikan terlatih menjadi penatarias profesional	33	103	62,4
Keinginan tetap belajar melalui e learning	33	78	47,3
Kemahiran merias wajah pengantin barat setelah belajar melalui e learning	33	100	60, 6
Kemampuan menerima jasa pelayanan pengantin barat setelah belajar melalui e learning	33	121	73,3



Merasakan manfaat e learning dalam membentuk kemampuan praktik rias pengantin barat	33	10	61,8
		2	
Total		96	64,9
		4	

Hasil penelitian yang dikemukakan pada Tabel 3 menunjukkan data bahwa efektivitas *e learning* pada mata kuliah tata rias pengantin barat masih menunjukkan rata-rata hasil yang rendah. Skor terendah berada pada indikator keinginan tetap belajar melalui *e learning* dimasa yang akan datang dengan skor 47,3% berkategori sangat rendah, skor merasakan manfaat *e learning* untuk kemampuan praktik rias pengantin barat sebesar 61,8%, memiliki keyakinan mampu melakukan rias wajah pengantin barat setelah kuliah dengan *e learning* 62,4% dan rasa percaya diri dengan pembelajaran *e learning* 63,6%, serta skor rendah lainnya pada pencapaian kemampuan yang diharapkan dalam rias wajah pengantin barat setelah mengikuti *e learning* sebesar 64,8%. *E learning* merupakan mode pembelajaran yang dilakukan menggunakan media berbasis internet, pembelajaran model ini dilakukan untuk mengatasi masalah tempat bagi peserta didik dan pendidik (Efendi et al., 2019). Pelaksanaan pembelajaran dengan *e learning* dapat lebih ditingkatkan efektivitasnya dengan menggunakan model pembelajaran berbasis proyek (Johan et al., 2019). Untuk dapat mengefektifkan penerapan model pembelajaran *e learning* kombinasi dengan model pelajaran lainnya dirasa penting untuk dilakukan dimasa yang akan datang.

Kontribusi Motivasi dan Disiplin kepada Efektivitas Belajar melalui E Learning

Setelah mengetahui skor variabel motivasi dan disiplin belajar, selanjutnya penelitian ini dilakukan untuk mengetahui berapa besar kontribusi motivasi dan disiplin belajar pada efektivitas belajar melalui *e learning* pada mata kuliah tata rias pengantin barat, hasil penelitian dapat dilihat pada table 4, berikut ini:

Tabel 4. Kontribusi Motivasi dan Disiplin pada Efektivitas Belajar

Variabel	Korelasi	Sig.	Kontribusi
Motivasi Intrinsik – Efektivitas Belajar	376	015	14,1
Motivasi Ekstrinsik – Efektivitas Belajar	302	044	9,1
Disiplin belajar – Efektivitas Belajar	428	006	18,3

Berdasarkan data yang ada pada Tabel 4 maka dapat dijelaskan bahwa motivasi intrinsik berkontribusi 14,1% pada efektivitas belajar, motivasi ekstrinsik berkontribusi 9,1% pada efektivitas belajar dan disiplin belajar berkontribusi 18,3%. Sedangkan secara keseluruhan nilai R hitung sebesar 0,485 dengan kontribusi ketiga variabel tersebut sebesar 23,6%. Hal ini bermakna bahwa selain dari ketiga variabel tersebut terdapat 76,4% variabel lain yang berkontribusi terhadap efektivitas belajar melalui *e learning* bagi mahasiswa jurusan tata rias dan kecantikan khususnya pada mata kuliah tata rias pengantin barat. Penelitian serupa pada pembelajaran Kewirausahaan pada mahasiswa Universitas Negeri Padang menunjukkan hasil bahwa dibutuhkan peningkatan kinerja program pembelajaran *e learning* untuk mencapai hasil pembelajaran yang lebih baik melalui faktor-faktor pendidikan yang termasuk didalamnya kualitas pendidik, media dan peningkatan motivasi belajar mahasiswa (M Dewi et al., 2021). Temuan dari hasil penelitian ini adalah bahwa disiplin belajar merupakan faktor utama yang menentukan kesuksesan dalam belajar *e learning*, motivasi dari dalam diri sendiri perlu di tingkatkan untuk menghadapi tantangan belajar menggunakan *e learning*, motivasi ekstrinsik meskipun tidak berkontribusi banyak kepada efektivitas belajar *e learning* namun tetap memiliki kontribusi dalam mempengaruhi efektivitas belajar.

Simpulan

Penelitian ini memiliki kesimpulan bahwa, efektifitas hasil belajar mata kuliah tata rias pengantin barat yang dilakukan dengan model belajar *e learning* masih rendah, faktor yang mempengaruhi terbesar adalah adanya disiplin belajar menggunakan *e learning*, motivasi dari dalam diri sendiri untuk menghadapi tantangan belajar *e learning* dan motivasi ekstrinsik dari orangtua dan dosen. Terdapat faktor lain yang harus diliti untuk mengetahui variabel lainnya yang mempengaruhi atau berkontribusi kepada rendahnya efektifitas belajar mahasiswa pada mata kuliah ini. Rekomendasi hasil penelitian adalah bahwa patut dilakukan peningkatan disiplin belajar melalui model belajar *e learning* yang masih rendah serta pentingnya meningkatkan dorongan internal dalam belajar, karena kedua variabel ini memiliki pengaruh yang cukup besar pada efektifitas hasil belajar.

Rujukan

- Alqudah, N. M., Jammal, H. M., Saleh, O., Khader, Y., Obeidat, N., & Alqudah, J. (2020). Perception and experience of academic Jordanian ophthalmologists with E-Learning for undergraduate course during the COVID-19 pandemic. *Annals of Medicine and Surgery*, 59(June), 44–47. <https://doi.org/10.1016/j.amsu.2020.09.014>
- Ambiyar, & Dewi, M. (2019). *Metodologi penelitian evaluasi program* (1st ed.). CV. Alfabeta Bandung.
- Dewi, M., Rosalina, L., & Ernawati, E. (2021). Efektivitas E Learning Mata Kuliah Kewirausahaan di Universitas Negeri Padang pada Masa Pandemi COVID 19. *Indonesian Journal of Informatic ...*, 1(1), 9–15. <https://journal.irpi.or.id/index.php/ijirse/article/view/39>
- Dewi, Muharika, Dika, R. P., & Sari, P. V. (2020). Pengaruh Locus Of Internal Control Terhadap Kemampuan Mempertahankan Bisnis Wirausaha Mikro di Masa Pandemi Covid 19. *International Journal of Management and Business*, 1(2), 68–73. <https://ijtvvet.com/index.php/ijmb/article/view/57/57>
- Efendi, R., Jama, J., Yulastri, A., Padang, U. N., Padang, U. N., & Padang, U. N. (2019). Effectiveness of Competency Based Learning. *International Journal of Educational Dynamics*, 1(2), 284–292. <http://ijeds.ppj.unp.ac.id/index.php/IJEDS/article/view/155>
- Eliza, E., Jumiatul, M., & Nila, P. (2029). MOTIVASI BISNIS MELALUI KEWIRAUSAHAAN GUNA MEMBERDAYAKAN KOPERASI SEKOLAH SEBAGAI SARANA BERWIRAUSAHA BAGI PESERTA DIDIK SMA NEGERI 2 PADANG PANJANG. *Jurnal Aplikasi Ipteks Untuk Masyarakat*, 5(1), 227–230. journrdharmakarya/article/viewFile/11437/5233al.unpad.ac.id/
- Emda, A. (2018). Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran. *Lantanida Journal*, 5(2), 172. <https://doi.org/10.22373/lj.v5i2.2838>
- Favale, T., Soro, F., Trevisan, M., Drago, I., & Mellia, M. (2020). Campus traffic and e-Learning during COVID-19 pandemic. *Computer Networks*, 176(April). <https://doi.org/10.1016/j.comnet.2020.107290>
- Hadiwardoyo, W. (2020). Kerugian Ekonomi Nasional Akibat Pandemi Covid-19. *Baskara Journal of Business and Entrepreneurship*, 2(2), 83–92. <https://doi.org/10.24853/baskara.2.2.83-92>
- Johan, T. M., Ambyar, Jama, J., Efendi, R., & Dewi, M. (2019). Developing of MONAKI model on nursing information system to improve 21st century competencies. *International Journal of Scientific and Technology Research*, 8(11), 1247–1251.
- Priambodo, C. G. (2013). Pengaruh Penerapan E-Learning Terhadap Peningkatan Motivasi Dan Efektivitas Belajar Menurut Keragaman Siswa Dan Orang Tua : Studi Kasus Smalb Pangudi Luhur Jakarta. *Faktor Exacta*, 6(1), 1–16. https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/Faktor_Exacta/article/
- Siswadi, Y. (2017). Pengaruh Pelatihan Dan Disiplin Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan



- Padapt. Jasa Marga Cabang (Belmera) Medan. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 17(01), 124–137.
- Sri, W. A. (2017). Program Bimbingan Pribadi untuk Meningkatkan Perilaku Disiplin Siswa. *Jurnal Kopasta*, 4(2), 55–63.
- Sulfemi, W. B. (2018). Pengaruh Disiplin Ibadah Sholat, Lingkungan Sekolah, Dan Intelegensi Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Dan Keagamaan*, 16(2), 166–178. <https://doi.org/10.32729/edukasi.v16i2.474>